

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Gentle Birth Terhadap Motivasi Ibu Melahirkan Secara Gentle Birth

The Influence of Health Education About Gentle Birth on The Motivation of Gentle Birth Mothers

Qomariyah¹, Kristina Maharani², Linda Pramusinta³

¹STIKES Telogorejo Semarang, Program Studi S1 Kebidanan, Semarang, Indonesia, qomariyah@stikestelogorejo.ac.id

²STIKES Telogorejo Semarang, Program Studi S1 Kebidanan, Semarang, Indonesia, kristina@stikestelogorejo.ac.id

³STIKES Telogorejo Semarang, Program Studi S1 Kebidanan, Semarang, Indonesia, linda_pramusinta@stikestelogorejo.ac.id

Email Korespondensi: qomariyah@stikestelogorejo.ac.id

Article Info

Article History

Submitted, 2023-03-28

Accepted, 2023-09-14

Published, 2023-09-25

Keywords: Gentlebirth, Health Education

Kata Kunci :

Gentlebirth, Motivasi

Abstract

Gentlebirth is one way to prepare expectant mothers during pregnancy. Gentlebirth not only views birthing mothers from a physiological perspective but views birthing mothers as clients holistically as biopsychosocial and cultural beings. The midwife's communication skills are absolutely necessary, the design of the practice site which is made like giving birth at home is the main attraction of the client. The general aim of this research is to know the effect of health education about Gentle Birth on the Motivation of Mothers to Give Birth in a Gentle Birth in the Work Area of the Karang Ayu Health Center, Semarang. The type and research design used in this research is Quasi Experiment to support the results of the research. This study used an expanded Pretest-Posttest with Case Control Group design approach involving one experimental group and one control group which were not given any treatment. The population in this study were all pregnant women at the Karang Ayu Health Center from January to September 2022. The samples were taken according to the inclusion and exclusion criteria. The sampling technique in this study was by using a purposive sampling technique. The results of the Wilcoxon test gave a P value of 0.000, meaning that there was no effect on the motivation of the respondents before and after being given health education. The results of the Wilcoxon test gave a P value of 0.157 meaning that there was no effect on the motivation of the respondents before and after in the control group. The results of the Mann Whitney test yielded a P value of 0.000, meaning that there were differences in changes in respondents' motivation in the control and experimental groups. For pregnant women at the Karang Ayu Health Center in Semarang, it can increase awareness about giving birth in a gentle birth and for husbands it should motivate their

wives to give birth in a gentle birth because of the many benefits.

Abstrak

Gentlebirth adalah salah satu cara untuk mempersiapkan ibu hamil saat kehamilan. Gentlebirth bukan hanya memandang ibu bersalin dari segi fisiologis tetapi memandang ibu bersalin sebagai klien secara holistik sebagai makhluk biospsikososial dan kultural. Kemampuan komunikasi bidan mutlak diperlukan, design dari tempat praktik yang dibuat seperti bersalin di rumah merupakan daya tarik sendiri dari klien. Tujuan Umum penelitian ini yaitu Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang Gentle Birth Terhadap Motivasi Ibu Melahirkan Secara Gentle Birth Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Ayu Semarang. Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Quasi Experiment untuk mendukung hasil dari penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan rancangan Pretest-Posttest with Case Control Group yang diperluas dengan melibatkan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok control yang tidak diberikan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang ada di Puskesmas Karang Ayu di bulan Januari sampai September 2022. Sampel yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tehnik Purposive sampling. Hasil uji wilcoxon memberikan hasil P value 0,000 artinya t ada pengaruh motivasi responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Hasil uji wilcoxon memberikan hasil P value 0,157 artinya tidak ada pengaruh motivasi responden sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol. Hasil uji Mann Whitney memberikan hasil P value 0,000 artinya ada perbedaan perubahan motivasi responden pada kelompok control dan eksperimen. Bagi ibu hamil di Puskesmas Karang Ayu Semarang dapat meningkatkan kesadaran tentang melahirkan secara gentle birth dan Bagi suami hendaknya memotivasi istri untuk melahirkan secara gentle birth dikarenakan banyak manfaatnya.

Pendahuluan

Gentlebirth adalah salah satu cara untuk mempersiapkan ibu hamil saat kehamilan. Gentlebirth bukan hanya memandang ibu bersalin dari segi fisiologis tetapi memandang ibu bersalin sebagai klien secara holistik sebagai makhluk biospsikososial dan kultural. Kemampuan komunikasi bidan mutlak diperlukan, design dari tempat praktik yang dibuat seperti bersalin di rumah merupakan daya tarik sendiri dari klien (Kamalifard et al., 2012). Teknik dalam gentlebirthing yang dipersiapkan sejak kehamilan membuat vagina menjadi lebih lentur dengan berbagai cara antara lain pelvic rocking, birthball, senam hamil, yoga, belly dance dan lain sebagainya(Phillips-moore, 2015). Berdasarkan hal tersebut, maka penting dilakukan kegiatan kelas ibu hamil dengan disertai gentlebirthing. Sebagai institusi pendidikan kesehatan mempunyai tugas tri dharma salah satunya adalah penelitian pada masyarakat melalui kegiatan memotivasi ibu hamil bersalin secara gentlebirthing.

Jumlah wanita yang melahirkan lewat operasi caesar di 2015 meningkat dua kali lipat dibandingkan pada 2000. Para wanita ini memilih operasi caesar karena takut melahirkan secara normal. Gentlebirth adalah merupakan persalinan alami yang menitik beratkan proses kelahiran yang tenang serta memanfaatkan semua unsur alami dalam tubuh seorang manusia. Data Puskesmas Karang Ayu tahun 2020, sebesar 42 ibu hamil menjalani proses persalinan secara Secsio Sesaria dari ibu bersalin sejumlah 120, dimana 35% dari jumlah persalinan yang ada. (DinKes Kota Semarang, 2021).

Dari latar belakang diatas, dapat diambil rumusan masalah yaitu “ Bagaimana Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Gentle Birth Terhadap Motivasi Ibu Melahirkan Secara Gentle Birth Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Ayu Semarang?”. Tujuan Umum penelitian ini yaitu Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang Gentle Birth Terhadap Motivasi Ibu Melahirkan Secara Gentle Birth Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Ayu Semarang.

Metode

Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Quasi Experiment untuk mendukung hasil dari penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan rancangan Pretest-Posttest with Case Control Group yang diperluas dengan melibatkan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok control yang tidak diberikan perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang ada di Puskesmas Karang Ayu Semarang di bulan Januari sampai September 2022. Sampel yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tehnik Purposive sampling.

Analisis univariat dilakukan bertujuan untuk mengetahui karakteristik data pada tiap-tiap variabel yang diteliti, diantaranya yaitu umur ibu hamil, tingkat pendidikan ibu hamil, hamil yang ke berapa. Data hasil analisa ini dapat berupa distribusi frekuensi dan prosentase pada setiap variabel. Analisis bivariat ini merupakan analisis hasil dari variabel yang diteliti (Variabel bebas), yang diduga mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara motivasi ibu hamil untuk persalinan secara Gentle Birth sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang Gentle Birth. Analisis bivariate yang digunakan dengan uji T. Uji T dependent sebelum dan setelah diberi perlakuan pada kelompok yang diberikan perlakuan dan uji T. Uji T Independent setelah untuk membandingkan kelompok yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol, prinsipnya adalah pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada saat (point time approach) artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Dan Pekerjaan

Karakteristik	kategori	KELOMPOK			
		Eksperimen		Control	
		n	%	N	%
Pendidikan	Tamat SD	0	0	1	1,9
	Tamat SLTP	2	3,8	2	3,8
	Tamat SLTA	38	73,1	37	71,2
	Tamat perguruan tinggi	12	23,1	12	23,1
Pekerjaan	Bekerja	32	61,5	33	63,5
	Tidak bekerja	20	38,5	19	36,5

Analisis univariat rata-rata responden berusia 28 tahun dengan usia min 21 tahun dan usia tertua 35 tahun. Standar deviasi 5,010 dengan median 28 tahun. Data pendidikan

responden kelompok eksperimen sebagian besar tamat SLTA (73,1 %) dan bekerja (61,5 %). Responden kelompok control sebagian pendidikan tamat SLTA (71,2 %) dan bekerja (63,5 %).

Tabel 2 Deskripsi Statistik Motivasi Ibu Melahirkan Secara Gentle Birth sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Ayu Semarang

Kelompok	N	Mean	Median	SD	Min-Maks	Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov	Ket	P value Wilcoxon
Sebelum	52	6,48	7,00	0,896	4-8	0,000	Tidak normal	0,000
Sesudah	52	9,35	9,00	0,623	8-10	0,000	Tidak normal	

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov didapatkan p value skor pengukuran sebelum 0,000 dan p value skor kedua 0,000. Hasil menunjukkan < dari 0,05 artinya data berdistribusi tidak normal. Karena data berdistribusi tidak normal uji bivariate menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat perbedaan motivasi responden. Hasil uji wilcoxon memberikan hasil P value 0,000 artinya ada pengaruh motivasi responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Motivasi sebelum dan sesudah pada Ibu kelompok kontrol Melahirkan Secara Gentle Birth

Tabel 3 Deskripsi Statistik Motivasi sebelum dan sesudah Ibu Kelompok Kontrol Melahirkan Secara Gentle Birth

Kelompok	N	Mean	Median	SD	Min-Maks	Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov	Ket	P value Wilcoxon
Sebelum	52	6,60	7,00	0,823	4-8	0,000	Tidak normal	0,157
Sesudah	52	6,67	7,00	0,706	5-8	0,000	Tidak normal	

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov didapatkan p value skor pengukuran sebelum 0,000 dan p value skor kedua 0,000. Hasil menunjukkan < dari 0,05 artinya data berdistribusi tidak normal. Karena data berdistribusi tidak normal uji bivariate menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat perbedaan motivasi responden. Hasil uji wilcoxon memberikan hasil P value 0,157 artinya tidak ada pengaruh motivasi responden sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol.

Tabel 3 Perbandingan perubahan Motivasi Ibu Melahirkan Secara Gentle Birth terhadap yang diberi perlakuan dan yang tidak mendapat perlakuan di Puskesmas Karang Ayu Semarang

Kelompok	N	Mean	Median	SD	Min-Maks	Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov	Ket	P value Mann-Whitney
Kontrol	52	0,08	0,00	0,388	(-1)-1	0,000	Tidak normal	0,000
Eksperimen	52	2,87	3,00	1,138	1-5	0,000	Tidak normal	

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov didapatkan p value skor pengukuran sebelum 0,000 dan p value skor kedua 0,000. Hasil menunjukkan < dari 0,05 artinya data

berdistribusi tidak normal. Karena data berdistribusi tidak normal uji bivariate menggunakan uji Mann Whitney untuk melihat perbedaan perubahan motivasi responden. Hasil uji Mann Whitney memberikan hasil P value 0,000 artinya ada perbedaan perubahan motivasi responden pada kelompok control dan eksperimen.

Berdasarkan data maka dapat diketahui bahwa rata-rata perubahan skor motivasi kelompok kontrol mempunyai nilai mean 0,08 dengan standar deviasi 0,388. Skor minimal -1 dan skor maksimal 1. Perubahan Skor motivasi pada kelompok eksperimen nilai mean 2,87 dengan standar deviasi 1,138 skor minimal 1 dan maksimal 5. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov didapatkan p value skor pengukuran sebelum 0,000 dan p value skor kedua 0,000. Hasil menunjukkan < dari 0,05 artinya data berdistribusi tidak normal. Karena data berdistribusi tidak normal uji bivariate menggunakan uji Mann Whitney untuk melihat perbedaan perubahan motivasi responden. Hasil uji Mann Whitney memberikan hasil P value 0,000 artinya ada perbedaan perubahan motivasi responden pada kelompok control dan eksperimen.

Gambaran motivasi responden tentang faktor ekstrinsik sebagai besar masuk dalam faktor pemberian pendidikan kesehatan. Hubungan antar manusia yaitu kemampuan mengenali sifat, tingkah laku, pribadi seseorang. Menurut Ernawati(2020), Motivasi yang diberikan kepada ibu hamil berpengaruh kuat terhadap keinginan ibu hamil untuk melahirkan secara normal. Ruang lingkup hubungan antar manusia dalam arti luas adalah interaksi antara seseorang dengan orang lain dalam suatu kehidupan untuk memperoleh kepuasan hati. Sedangkan faktor ekstrinsik lainnya yaitu Imbalan yaitu seseorang dapat termotivasi karena adanya suatu imbalan sehingga orang tersebut ingin melakukan sesuatu, misalnya ibu melaksanakan persalinan secara gentle birth karena mempermudah dalam proses persalinan dan penyembuhan setelah bersalin. Imbalan yang positif akan semakin memotivasi ibu untuk melaksanakan persalinan secara gentle birth. Kondisi lingkungan yaitu semua benda dan kondisi termasuk didalamnya manusia dan aktivitasnya, yang terdapat dalam dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia. (Afiani, 2018).

Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil Di Puskesmas Karang Ayu Semarang Tahun 2022 memiliki motivasi yang cukup besar untuk persalinan secara gentle birth sehingga responden menjawab setuju maupun sangat setuju tentang point motivasi berdasarkan faktor hubungan antar manusia khususnya pada pernyataan pada kuesioner bahwa saya akan bersalin melakukan persalinan secara gentle birth bahwa beberapa kendala yang menyebabkan seseorang ibu tidak menjalankan persalinan secara gentle birth adalah ibu merasa bahwa persiapan untuk persalinan secara gentle birth sehingga belum siap untuk melahirkan secara gentle birth (Anggorowati & Nuzulia F. 2015)

Tingkat pengetahuan pengetahuan ini diperoleh sendiri atau pengalaman orang lain dan tingkat pendidikan seseorang, tingkat pendidikan seseorang yang lebih tinggi semakin tinggi pula pengetahuan seseorang maka akan memberikan respon yang lebih rasional dan juga makin tinggi kesadaran untuk berperan serta, mendorong seseorang berbuat lebih baik dan lebih maju. Pekerjaan adalah aktivitas untuk memperoleh suatu imbalan jasa atau upah. Penghasilan yang baik akan memudahkan individu lebih mudah mendapatkan informasi melalui media massa dan melalui alat komunikasi yang canggih, serta keadaan ekonomi yang mencukupi sehingga lebih termotivasi untuk mencukupi semua kebutuhan yang diperlukan dalam kehidupan dibandingkan dengan keluarga yang ekonomi rendah juga memiliki motivasi yang rendah pula, akan tetapi seseorang ibu yang memiliki banyak waktu luang untuk keluarga akan memiliki motivasi yang baik untuk memperhatikan segala kebutuhan keluarga dibandingkan dengan ibu yang bekerja. (Astuti, 2015)

Lingkungan merupakan sesuatu yang ada di sekitar individu baik secara fisik, biologis maupun sosial. Lingkungan yang tidak mendukung kondisi yang tidak kondusif akan membuat ibu tidak bisa melahirkan secara gentle birth. Lingkungan sosial salah satunya adalah dukungan dari keluarga, suami dan lingkungan sekitar rumah. Penguatan atau

kekuatan adalah perubahan yang dilaksanakan kepada sasaran atau masyarakat hingga mereka melakukan sesuai dengan harapan. (Hartiningtiyaswati, S., 2015)

Simpulan dan Saran

Analisis univariat rata-rata responden berusia 28 tahun dengan usia min 21 tahun dan usia tertua 35 tahun. Standar deviasi 5,010 dengan median 28 tahun. Data pendidikan responden kelompok eksperimen sebagian besar tamat SLTA (73,1 %) dan bekerja (61,5 %). Responden kelompok control sebagian pendidikan tamat SLTA (71,2 %) dan bekerja (63,5 %). Hasil uji wilcoxon memberikan hasil P value 0,000 artinya t ada pengaruh motivasi responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Hasil uji wilcoxon memberikan hasil P value 0,157 artinya tidak ada pengaruh motivasi responden sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol. Hasil uji Mann Whitney memberikan hasil P value 0,000 artinya ada perbedaan perubahan motivasi responden pada kelompok control dan eksperimen. Bagi ibu hamil di Puskesmas Karang Ayu Semarang dapat meningkatkan kesadaran tentang melahirkan secara gentle birth dan Bagi suami hedaknya memotivasi istri untuk melahirkan secara gentle birth dikarenakan banyak manfaatnya.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini dapat tersusun hingga akhir berkat bantuan, bimbingan, dorongan, nasihat, dan kerjasama dari semua pihak terkait sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikannya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Endang Purwaningsih, S.Tr.Keb, selaku bidan Koordinator di Puskesmas Karang Ayu Semarang, Segenap Dosen dan Staf Pendidikan di STIKES Telogorejo Semarang, ibu hamil di Puskesmas Karang Ayu Semarang sebagai objek penelitian dalam pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, D. (2017). *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit*. Yogyakarta: Galmas Publisher.
- Aprilia, Y., & Ritmond, B. (2016). *Gentle Birth*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasrana.
- Aprilia, Y. (2017). *Gentle Birth Balance*. Bandung: Qanita.
- Aprilia, Y. (2018). *Siapa Bilang Melahirkan sakit*. Yogyakarta: Andi.
- Aprilia, Y., & Ritchmond, B. (2017). *Gentle Birth : Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Azwar, S. (2018). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baston, H., & Hall, J. (2018). *Midwifery Ensensial Antenel, Volume 2*. Jakarta: EGC.
- Hamzah, M., Bany, Z. U., & Sunnati. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kebersihan Rongga Mulut Pada Ibu Hamil di RSUD Meuraxa Banda Aceh. *Jurnal Caninus Denstistry, 1*(4).
- Kementerian Kesehatan R.I. (2017). *Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Di Sekolah*. Retrieved Januari Rabu, 2021, from <http://pdgi.or.id/wp-content/uploads/2015/04/UKGS.pdf>
- Kementerian Kesehatan R.I. (2018). *Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan Gigi Dan Mulut*. Retrieved Januari Senin, 2021, from <http://pdgi.or.id/wp-content/uploads/2015/04/UKGM.pdf>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan. Retrieved Januari Rabu, 2021, from <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risikesdas.pdf>
- Kholid, A. (2017). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Notoatmodjo, S. (2016). *Ilmu Perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni, Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2017). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nursalam. (2018). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Setyawati, N. (2017). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Di Puskesmas Dlingo II*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Retrieved Februari Jumat, 2021, from <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1735/1/Skripsi%20Nunuk%20Setyawati>
- Sriyanto, A. (2019, November). Teknik Pengolahan Hasil Asemen Penentuan Standar Asemen Teknik Pengolahan Dengan Menggunakan Pendekatan Acuan Patokan (PAP) dan Acuan Norma (PAN). *Jurnal Al-lubab*, 5(2).
- Syah, M. (2017). *Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil*. Jakarta: PT. Rajataraf Indo Persadsani.
- Wawan, & Dewi. (2017). *Teori dann Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.